

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 16 Medan Tahun Ajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa layanan konseling kelompok memberikan pengaruh terhadap penurunan perilaku agresi fisik pada siswa yang berasal dari keluarga broken home. Kesimpulan tersebut diperoleh berdasarkan hasil analisis data sebelum dan sesudah pemberian layanan.

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa rata-rata skor perilaku agresi fisik siswa pada saat pre-test sebesar 85,33, sedangkan pada post-test rata-rata skor menurun menjadi 69,50. Dengan demikian, terjadi penurunan rata-rata sebesar 15,83 poin setelah peserta didik mengikuti layanan konseling kelompok.

Pengujian hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,028. Nilai tersebut berada di bawah taraf signifikansi 0,05 ($0,028 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut membuktikan bahwa layanan konseling kelompok memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penurunan perilaku agresi fisik siswa yang berasal dari keluarga broken home.

Berdasarkan keseluruhan temuan penelitian, dapat ditegaskan bahwa layanan konseling kelompok merupakan salah satu bentuk

layanan bimbingan dan konseling yang efektif untuk membantu mengurangi perilaku agresi fisik pada siswa broken home di SMP Negeri 16 Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, khususnya layanan konseling kelompok, sebagai salah satu upaya untuk membantu mengatasi permasalahan perilaku siswa. Sekolah juga diharapkan dapat memberikan perhatian lebih kepada siswa yang berasal dari keluarga broken home agar memperoleh dukungan yang memadai dalam perkembangan pribadi dan sosialnya.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat memanfaatkan layanan konseling kelompok sebagai salah satu alternatif layanan yang efektif untuk membantu mengurangi perilaku agresi fisik siswa. Guru BK juga diharapkan dapat melakukan identifikasi dini terhadap siswa yang menunjukkan kecenderungan perilaku agresif sehingga dapat diberikan bantuan secara tepat dan berkelanjutan.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh selama mengikuti layanan konseling

kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga diharapkan dapat mengendalikan emosi dengan lebih baik serta menghindari tindakan-tindakan yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, waktu pelaksanaan yang lebih panjang, serta mengkaji bentuk perilaku agresi lainnya sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.

